

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam setiap sistem produksi, Pengendalian persediaan merupakan hal yang sangat krusial, dimana sejumlah produk diperlukan pada waktu yang tepat, dengan jumlah yang tepat, serta ongkos yang rendah. Pengendalian persediaan merupakan salah satu kegiatan penting dari urutan kegiatan-kegiatan yang berkaitan erat satu sama lain dalam seluruh operasi perusahaan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan lebih dahulu baik waktu, jumlah, kualitas maupun biayanya (Afgadian, 2018). Persediaan (*stock*) merupakan barang-barang yang disimpan perusahaan dalam persediaan yang berhubungan dengan bisnis yang dilakukan (Andiana & Pawitan, 2018)

Pengendalian persediaan (*stock control*) adalah serangkaian kebijakan dalam melakukan pengendalian dengan cara menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga sehingga perusahaan mendapatkan persediaan dalam jumlah yang tepat dan pada waktu yang tepat (Hidayat , 2020) Ada beberapa cara dalam pengendalian persediaan, yaitu: pengendalian secara statistic, metode perencanaan kebutuhan material, dan metode persediaan *Just In Time* (JIT) (Ishak, 2010). Selain itu, juga terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan masalah dalam pengendalian persediaan, antara lain adalah adanya fluktuasi kebutuhan barang, situasi *stockout*, keterlambatan dalam pengiriman bahan baku, serta perbedaan standar kuantitas penyimpanan persediaan bahan baku yang tidak bisa dihindari dalam pengontrolan persediaan material (Chan et al., 2017).

Perusahaan tube memiliki kebijakan baru yaitu meningkatkan efisiensi pada seluruh proses produksi tidak terkecuali pada sektor pengendalian. Selama ini perusahaan memesan raw material sesuai dengan pesanan order customer pada bulan tersebut. Hal ini menyebabkan adanya pembengkakan pada biaya di pengendalian persediaan serta adanya selisih antara sistem dan actual akibat dari jumlah pemesanan yang cukup banyak dengan kuantitas yang fluktuatif. Sistem pengendalian persediaan yang dipakai di Perusahaan kemasan tersebut di atur oleh bagian kontrol material. Bagian kontrol material membuat data persediaan dan mengecek aktual persediaan bahan baku yang ada pada *Warehouse*. Data ini ditentukan oleh rencana *planning* produksi pada bulan tersebut.

WK	39		
	AX	Act	%
1E	12,888,138	12,385,188	96.10%
1A	1,028	1014	98.64%
1B & 1C	2,741,350	2,716,350	99.09%
1D	452,500	382,500	84.53%
Total	16,083,016.00	15,485,052.00	96.28%

Gambar 1.1 Data *actual stock* bulan November 2021. WK menunjukkan tipe raw material, dan AX menunjukkan angka kebutuhan *raw material*

Metode pengendalian persediaan yang akan digunakan untuk masalah ini adalah metode statistic, yaitu dengan menganalisa *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ merupakan salah satu metode dalam persediaan yang bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan yang paling ekonomis dari suatu barang atau bahan. Penggunaan metode EOQ dapat meningkatkan *efisiensi* biaya, sehingga perusahaan dapat menghemat biaya produksi (Sirait et al., 2021).

Pada perusahaan manufaktur, selain menggunakan bahan yang memiliki waktu kadaluarsa yang lama, juga menggunakan bahan kimia yang memiliki waktu kadaluarsa yang lebih cepat. Waktu kadaluarsa bahan baku merupakan hal yang perlu diperhatikan tidak hanya dalam proses produksi, tetapi juga pada proses pemesanan dan penyimpanan bahan baku (Indrianti, 2001). Sehingga, dalam hal proses produksi tube yang juga menggunakan bahan kimia sebagai bahan baku, waktu kadaluarsa dalam analisa pengendalian persediaan menjadi penting.

Penelitian ini mengangkat tema mengenai pengaplikasian metode EOQ untuk mengoptimalkan system pengendalian persediaan pada Perusahaan kemasan tersebut dengan harapan dapat mengurangi adanya biaya persediaan. Metode EOQ yang akan diterapkan mempertimbangkan banyak hal, antara lain masa kadaluarsa material, order dari customer, dan kapasitas produksi di tiap-tiap line produksi.

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

a. Ruang Lingkup

Berdasarkan dari latar belakang diatas dimana peneliti melakukan observasi langsung di lapangan terkait bagaimana pengendalian bahan baku tube

b. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti persediaan bahan baku pada perusahaan kemasan tube dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), dengan batasan sebagai berikut:

1. Produk bahan baku tinta
2. Data yang diambil adalah data selama Januari 2021 – Desember 2021.
3. Batas waktu tidak dibatasi dan dalam keadaan normal (Tidak *Expired*)
4. Jenis tinta warna biru (RM_INK/BLUE81) kuning (RM_INK/YELLOW80) merah (RM_INK/RED81) hitam (RM_INK/BLACK80)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengendalikan persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
2. Berapa total biaya persediaan setelah mengaplikasikan metode EOQ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengendalian inventory dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)
2. Mengetahui total biaya persediaan setelah mengaplikasikan metode EOQ

1.5 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan dari penelitian telah tercapai maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan real untuk menganalisa praktek persediaan dalam suatu perusahaan dan memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun langsung di perusahaan

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan. Serta masukan bagi perusahaan hal ini sangat membantu dalam mengetahui strategi keuangan perusahaan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.